

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWA
TERHADAP MINAT BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh
Muh. Fachrul Putra Pratama
20 0402 0167

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWA
TERHADAP MINAT BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh
Muh. Fachrul Putra Pratama
20 0402 0167

Pembimbing :
Hendra Safri, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh. Fachrul Putra Pratama

Nim : 20 0402 0167

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



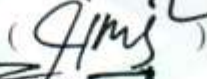
Muh. Fachrul Putra Pratama
NIM. 20 0402 0167

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah) yang ditulis oleh Muh. Fachrul Putra Pratama Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020167, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 11 Juli 2025 Miladiyah bertepatan dengan 15 Shafar 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Palopo, 16 September 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I, M.H. I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Akbar Sabani, S.EI., M.E. | Penguji I | () |
| 4. Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:



a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006



Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020)” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Tujuan penulisan skripsi ini sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik dalam penulisan skripsi ini dan tidak mungkin terwujud tanpa adanya semangat, dorongan, bimbingan, dan bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis ingin menyampaikan terimah kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta Bapak **Saokani Panar dan Ibu Kustianti Maspas** yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan penuh baik secara moril maupun materil bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga saat ini. Sungguh penulis sadar bahwa penulis tidak mampu membalas semua itu. Hanya do'a yang dapat penulis berikan kepada mereka semoga senantiasa berada dalam rahmat dan lindungan Allah *Subhanahu*

Wata'ala.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Murni Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Takdir S.H.M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Ilham. S.Ag,M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr Alia Lestari M.Si. dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A yang telah memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Edi Indra Setiawan S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah di IAIN Palopo, Umar, SE., M.SE selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian.
4. Hendra Safri S.E., M.M. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Akbar Sabani, S.El., M.E. selaku penguji I dan Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M. selaku penguji II yang telah banyak memberikan bantuan dalam

penyusunan skripsi.

6. Sainuddin S.SE.,M.Ak selaku kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Sahabat penulis, Fikram Pratama, S.H., Adriansyah, Aan, Mimo, dan Tongkrongan Bang Icul, Chriss, Ade Arsad yang telah menemani penulis melewati suka dan duka, memberikan support penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah *Subahanahu Wata'ala*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud bakti penulis yang dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukan serta bernilai ibadah di sisi-Nya *Aamiin Allahumma Aamiin*.

Palopo, Januari 2025

Muh. Fachrul Putra Pratama

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke Aksara Latin. Berikut ini adalah surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penelitian skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓ	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ʾ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اَ	<i>Fathah</i>	A	Á
اِ	<i>Kasrah</i>	I	Í
اُ	<i>Dammah</i>	U	Ú

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	<i>Fathah dan yā’</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

اَ اِ اُ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i>	<i>ā</i>	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā</i> '	<i>ī</i>	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	<i>ū</i>	u dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (ي) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi

hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah swt.” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ : *billāh*

دِيْنُ اللّٰهِ : *dīnullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

Contoh:

11. Singkatan

Swt.	: <i>Subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw.	: <i>SallAllah swt.u 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salam</i>
ra	: <i>RadiAllah swt.u 'anha</i>
H	: Hijriyah
M	: Masehi
No.	: Nomor
Vol	: Volume
QS.	: Qur'an Surah
HR	: Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERYANTAAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
 BAB II KAJIAN TEORI	 6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori.....	9
1. Produk Pembiayaan	9
2. Layanan Nasabah.....	14
3. Minat Nasabah.....	26
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis.....	33
 BAB III METODE PENELITIAN	 35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	39
H. Teknik Analisis Data.....	39
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1	Q.S. An-Nisa Ayat 29.....	9
Kutipan Ayat 2	Q.S. Al-Imran Ayat 159	18

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.2	Alternatif Jawaban	39
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.9	Hasil Uji t	53
Tabel 4.10	Hasil Uji F	54
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 2	Data Jawaban Responden.....	72
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Penelitian	80
Lampiran 4	Uji Asumsi Klasik	83
Lampiran 5	Analisis Regresi Berganda, Uji T, Uji F dan R^2	84
		
Lampiran 6	T tabel dan F tabel.....	85
Lampiran 7	Persuratan.....	87

ABSTRAK

Muh. Fachrul Putra Pratama, 2025. “*Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020)*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah, khususnya pada mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2020. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten dalam industri perbankan syariah, serta pentingnya pemahaman dan persepsi positif terhadap bidang tersebut dalam membentuk minat karir mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 67 responden yang dipilih menggunakan metode *probability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel pengetahuan dan persepsi terhadap minat berkarir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, pengetahuan dan persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan persepsi mahasiswa, maka semakin besar pula minat mereka untuk meniti karir di bidang perbankan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar institusi pendidikan terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembekalan pengetahuan serta pengalaman praktis mahasiswa untuk mendukung kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja di sektor keuangan syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Persepsi, Minat Berkarir, Perbankan Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Perkembangan ekonomi Islam dewasa ini mengalami kemajuan yang sangat pesat setelah melalui serangkaian perjuangan yang cukup lama. Dengan dimulainya bisnis syariah yang berkembang di Indonesia dengan cukup pesat pada tanggal 1 Mei 1992 saat didirikannya PT. Bank Muamalat Indonesia tbk memulai operasinya yang di prakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia.¹ Dengan adanya perkembangan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi Islam saat ini telah berkembang dan dapat diterima dengan baik oleh berbagai kalangan masyarakat Indonesia. Perkembangan ini menuntut agar individu mampu berkembang di dalam bidang ekonomi dan bidang keuangan. Sehingga membuat banyak peningkatan terhadap minat dan keinginan individu untuk memilih berkarir dalam suatu pekerjaan demi memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidupnya.

Dalam bekerja individu bukan hanya menggunakan kecerdasannya saja, tetapi juga menggunakan kemampuan yang dimiliki dan juga rasa senang agar segala pekerjaan yang dikerjakan dapat terlaksana dengan baik. Begitu juga dalam memilih karir yang telah dipilih untuk kedepannya, sebaiknya harus didasarkan pada sikap perhatian dan rasa bahagia terhadap karir yang dijalankan tersebut.

¹ Monika Elsa, "Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah", (Skripsi Universitas Andalas, 2019), h. 2.

Karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang.² Dalam berkarir, seseorang harus menentukan profesi yang tepat sesuai dengan keahlian diri sendiri di bidangnya dengan melakukan proses penilaian diri. Proses menilai diri sendiri antara lain memahami karakter, keterampilan yang sudah dimiliki, bakat dan minat, nilai-nilai yang dipegang, serta tentang kekuatan dan kelemahan diri.³ Selain dengan proses menilai diri tentu saja di barengi dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sesuai bidang pekerjaan yang nantinya akan menimbulkan ketertarikan atau minat untuk bidang karir yang akan dipilih nantinya.⁴

Munculnya berbagai macam pekerjaan di Indonesia yang dapat dengan mudah dipilih membuat banyak minat dalam memilih untuk bekerja dan berkarir salah satunya di bidang perbankan syariah. Melihat jenjang karir di perbankan cukup menjanjikan terutama dibidang marketing jenjang karirnya cukup panjang dan bisa dibilang lama dibandingkan dengan bidang operasional. Dengan pemilihan karir di perbankan syariah sendiri tentunya sangat baik bagi perkembangan bank syariah karena di lihat dari berbagai sumber bahwa banyak yang berkarir di bank syariah bukan lulusan dari ekonomi Islam mengingat SDM masih di dominasi oleh lulusan konvensional. Dengan adanya jurusan perbankan syariah di perguruan tinggi diharapkan di mana lulusan perbankan nantinya akan

² Tim Redaksi Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, "Kamus Bahasa Indonesia", (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 642.

³ Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati, "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)", Jurnal Perpajakan (JEJAK), Vol. 1, No. 1, 2015, h. 2

⁴ Abdul Kadir Arno et al., "Empirical Evidence on the Impact of Monetary Policy on National Economic Growth," *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 6, no. 1 (2020): 64–79, <https://doi.org/10.19109/ifinance.v6i1.6237>.

memiliki skill dan pengetahuan tentang ekonomi Islam dan mampu bersaing dengan para pekerja yang bekerja di bidang yang sama.⁵

Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal.⁶ Kaitannya dengan minat berkarir, seorang mahasiswa harus memiliki pengetahuan yang luas di bidang ekonomi Islam khususnya perbankan syariah. Dimana pengetahuan memiliki indikator kemampuan dan pengalaman. Diketahui bahwa mahasiswa perbankan berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda dan daerah yang berbeda-beda serta memiliki pengetahuan yang berbeda dalam diri masing-masing mahasiswa. Hal ini akan menjadi pembeda antara mahasiswa dalam memahami dan mengerti keinginannya dikemudian hari dalam memilih karir sesuai pekerjaan yang diminatinya. Kemudian akan menimbulkan minat yang terpaksa untuk pekerjaan yang kurang maksimal.⁷

Adapun faktor yang mempengaruhi minat yang membuat pekerjaan kurang maksimal adalah faktor dari dalam diri individu itu sendiri, yaitu berupa faktor penguasaan ilmu pengetahuan dalam prestasi belajar. Prestasi belajar sendiri dapat dilihat dari IPK. Proses belajar merupakan kegiatan yang membawa perubahan dari diri seorang mahasiswa berupa pengetahuan menjadi lebih baik dan lebih berwawasan. Pengetahuan serta kecakapan dalam dirinya mampu memberikan arahan untuk menjadi mahasiswa yang memiliki keterampilan dan

⁵Evi; Surahman, Rustan Santaria, and Edi Indra Setiawan, "TANTANGAN PEMBELAJARAN DARING DI INDONESIA Pendahuluan Pembelajaran Daring Adalah Proses Pembelajaran Yang Dilakukan," *Journal of Islamic Education Management* 5, no. 2 (2020): 94–95.

⁶ Arifatun Nisak, "Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Semarang", h. 3.

⁷ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, *Manajemen Bisnis, Journal GEEJ*, vol. 7, 2020.

menjadi professional. Dengan penguasaan ilmu pengetahuan menumbuhkan kembangkan minat dalam berkarir di perbankan syariah. Selain pengetahuan, mahasiswa mempunyai persepsi terhadap pekerjaan yang akan dijalannya. Memudahkan ataupun tidak, seorang mahasiswa dapat melihat dan menilai dengan kasat mata tentang bidang yang akan diterjuninya pada saat setelah lulus dari perguruan tinggi. Persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.⁸

Objek dari penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo yaitu mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi IAIN Palopo. Jadi penelitian ini akan dilakukan pada Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo, karena melihat banyaknya minat mahasiswa mengambil jurusan perbankan syariah dan jika setelah lulus dari perguruan tinggi mereka ingin bekerja dan berkarir di bidang perbankan syariah namun melihat jumlah perbankan syariah di daerah yang tidak sebanding dengan banyaknya calon-calon lulusan perbankan syariah membuat tantangan tersendiri bagi lulusan perbankan syariah yang ingin bergabung ke dalam lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah.

Berdasarkan penjelasan singkat tersebut peneliti pun tertarik untuk meneliti lebih mendalam untuk menemukan jawaban pasti dengan judul Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah).

⁸ Alex Sobur, "Psikologi Umum", (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 445

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat di ambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan mempengaruhi minat Mahasiswa dalam berkarir di Perbankan Syariah?
2. Apakah Persepsi mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dan referensi mengenai pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah.
 - b. Sebagai acuan dan referensi pada penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif dan ragam penelitian sebagai ilmu pengetahuan bagi pengembangan bidang pribadi dan sosial serta dapat dijadikan penelitian lanjutan dengan topik terkait.

b. Bagi Subjek

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa mengenai pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan definisi diatas maka hipotesis penulis yaitu Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah. Pengujian hipotesis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Diduga tidak ada pengaruh yang positif secara signifikan antara pengetahuan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

H_1 : Diduga ada pengaruh yang positif secara signifikan antara pengetahuan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

2. H_0 : Diduga tidak ada pengaruh yang positif secara signifikan antara persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

H1 : Diduga ada pengaruh yang positif secara signifikan antara persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

a. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar dalam rangka menyusun penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu dan menjadi pembeda di antara peneliti:

- 1) M. Aminudin (2020) meneliti tentang “Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji statistic hasil uji t menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan sebesar -0,322 atau -32,2% berarti telah terjadi perubahan minat dengan nilai signifikan 0,07 yang lebih kecil dari 0,05 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap memilih produk sedangkan variabel lokasi dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk dan hasil uji F menunjukkan seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi variabel terikat.⁹ Relevansi dari penelitian yang

⁹ M. Aminudin, “Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2020), h. 81.

dilakukan oleh M. Aminudin dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan sebagai variabel bebas, perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel terikat dan variabel bebas pada penelitian M. Aminudin variabel terikat yang digunakan yaitu minat memilih produk bank syariah dan variabel bebas yang digunakan yaitu lokasi dan fasilitas.

- 2) Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati (2021) meneliti tentang “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan dengan nilai probabilitas (sig. F) adalah 0,000 kurang dari 0,005 ($>0,005$) dan nilai Fhitung adalah 255,999 lebih besar dari nilai Ftabel yakni 3,101 (Fhitung $>$ Ftabel). Hasil tersebut dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima.¹⁰ Relevansi dari penelitian yang dilakukan Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh persepsi sebagai variabel bebas dan menggunakan metode regresi linear berganda, perbedaannya terletak pada variabel terikat, pada penelitian Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati variabel terikat yang digunakan yaitu minat berkarir di bidang perpajakan sedangkan peneliti

¹⁰ Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati, “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)”, Jurnal Perpajakan (JEJAK), Vol. 1, No. 1, 2021, h. 7.

variabel terikatnya minat berkarir di perbankan syariah.

- 3) Triyono (2021) meneliti tentang “Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sragen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel persepsi (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,445$ dan probabilitas sebesar 0,000, dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), didapat $t_{tabel} (1,988)$, hal ini berarti $5,445 > 1,988$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.¹¹ Relevansi dari penelitian yang dilakukan oleh Triyono dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh persepsi sebagai variabel bebas dan menggunakan regresi linear berganda, perbedaannya terletak pada variabel terikat yang digunakan, pada penelitian Triyono variabel terikat yang digunakan yaitu minat guru menjadi nasabah di perbankan syariah sedangkan peneliti variabel terikatnya minat berkarir di perbankan syariah.

b. *Kajian Pustaka*

1) Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal.¹² Menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia

¹¹ Triyono, Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sragen, 2021, h. 66.

¹² Tim Redaksi Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, “Kamus Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2022), h. 1414

dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu.¹³

Menurut Mohammad Hatta yang dikutip oleh Alex Sobur dalam bukunya membagi pengetahuan menjadi dua, yaitu pengetahuan yang didapat dari pengalaman dan pengetahuan yang didapat dari keterangan. Menurut Mohammad Hatta, pengetahuan yang didapat dari pengalaman disebut pengetahuan pengalaman atau ringkasnya pengetahuan (*knowledge*). Pengetahuan yang didapat dengan jalan keterangan disebut ilmu pengetahuan atau ringkasnya disebut ilmu (*science*).¹⁴

Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman, input informasi melalui panca indera ingatan, dan menjadi proses terus menerus berjalan sepanjang hayat. Tingkat pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi dalam 6 tingkatan yaitu:¹⁵

1. Tahu (*Know*)

Kemampuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

¹³ Dewey John, Pengertian Pengetahuan, <https://www.silabus.web.id/pengertian-pengetahuan> (diakses pada 15 Juli 2018)

¹⁴ Alex Sobur, Psikologi Umum, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 36.

3. Aplikasi (application)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain

4. Analisis (analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui

5. Sintesis (synthesis)

Sintesis menunjukkan atau kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki

6. Evaluasi (evaluation)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

Pengetahuan dapat diperoleh dari proses belajar secara berulang-ulang. Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang berakhir pada perubahan. Belajar menurut Slavin yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dalam

bukunya adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon.¹⁶ Menurut teori belajar behavioristik terdapat dua aspek pokok yaitu input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Teori ini bisa disebut dengan teori S-R (Stimulus-Respon).

Stimulus dapat diartikan sebagai rangsangan atau dorongan yang digunakan untuk meningkatkan prestasi atau membentuk tingkah laku. Sedangkan respon dapat diartikan sebagai tanggapan atau kemampuan seseorang terhadap stimulus yang telah didapatkan.

2. Jenis Pengetahuan

Pengetahuan dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:

a. Pengetahuan Implisit

Pengetahuan implisit adalah pengetahuan yang masih tertanam dalam bentuk pengalaman seseorang yang berisi faktor-faktor yang tidak bersifat nyata seperti keyakinan pribadi, perspektif, dan prinsip-prinsip. Pengetahuan biasanya sulit untuk ditransfer ke orang lain baik secara tertulis ataupun lisan. Kemampuan berbahasa, mendesain, atau mengoperasikan mesin atau alat yang rumit membutuhkan pengetahuan yang tidak selalu bisa tampak secara eksplisit, dan juga tidak begitu mudah untuk mentransfernya ke orang lain secara eksplisit.

¹⁶ Muhammad Fathurrohman, Belajar dan Pembelajaran Modern, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2020).h.2

b. Pengetahuan Eksplisit

Pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang telah didokumentasi atau tersimpan dalam bentuk nyata yakni berupa media atau sejenisnya. Hasil tersebut telah di artikulasi ke dalam bentuk yang formal serta dapat relatif dengan mudah dibagikan secara luas. Contoh pengetahuan eksplisit adalah ensiklopedia atau wikipedia.

c. Pengetahuan Empiris

Pengetahuan empiris adalah pengetahuan yang lebih mengedepankan pengamatan serta pengalaman atau lebih dikenal dengan sebutan pengetahuan empiris atau pengetahuan posteriori. Untuk mendapatkan pengetahuan ini memerlukan pengamatan yang harus dilakukan secara empiris dan rasional. Pengetahuan empiris bisa didapatkan dengan melalui pengalaman pribadi manusia secara berulang-ulang. Contohnya apabila seseorang terpilih untuk menjadi pimpinan pada suatu organisasi maka dipastikan mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana manajemen organisasi.

d. Pengetahuan Rasionalisme

Pengetahuan rasionalisme adalah suatu pengetahuan yang didapatkan lewat akal atau pikiran. Rasionalisme lebih menekankan berdasarkan pengetahuan yang tidak ada penekanan berdasarkan pengalaman.¹⁷

3. Pengetahuan dalam Perspektif Islam

Pengetahuan adalah bagian dari ilmu yang diketahui manusia. Dalam Islam Allah mewajibkan hambanya untuk menuntut ilmu karena tanpa ilmu,

¹⁷ Ruang guru, Pengetahuan: Pengertian, Definisi, Jenis dan Faktornya Lengkap <https://www.ruangguru.co.id/6-pengertian-pengetahuan-definisi-jenis-dan-faktor-beserta-tingkatannya-menurut-para-ahli/> (diakses pada 6 Juli 2019).

sedikit sekali yang bisa manusia perbuat dalam hidupnya. Sebagaimana Allah swt telah mewajibkan hambanya menuntut ilmu dalam Alquran surah al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan:

*“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.*¹⁸

Sudah sangat jelas menuntut ilmu hukumnya wajib dan Allah swt telah memberikan janji kepada kita dengan meninggikan beberapa derajat pada orang yang beriman dan berilmu pengetahuan apabila memberikan kemudahan bagi orang lain dalam menuntut ilmu pengetahuan. Kaitannya dengan minat tentu saja dapat mempermudah segala urusan seperti pada minat kita terhadap karir di perbankan syariah dan memudahkan kita baik di dunia dan akhirat bagi siapa yang memudahkan saudaranya dalam kesulitan. Kita bisa mengambil contoh, dimana orang-orang yang menjadi pemimpin dan dapat menguasai dunia ini adalah orang yang berilmu. Mereka dengan mudah mengumpulkan harta benda, mempunyai kedudukan dan dihormati orang. Ini adalah suatu pertanda bahwa Allah swt telah mengangkat derajatnya.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.

¹⁸ Kementerian Agama, Alqur'an dan Terjemahan, (Cet X; Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 543

Pengetahuan adalah segala hal yang kita ketahui yang di ingat dalam waktu singkat atau cukup lama tentang suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹⁹

C. Persepsi

1. Definisi Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Persepsi sendiri memiliki artian yang sangat luas. Menurut Rakhmat yang dikutip oleh Alex Sobur menyatakan bahwa tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi disebut inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, kita tidak mungkin berkomunikasi dengan efektif.²⁰

Menurut Stephen P Robbins yang dikutip oleh Alizamar dan Nasbahry Couto, persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.²¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui

¹⁹ M. Aminudin, "Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah", (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2021), h. 35

²⁰ Alex Sobur, Psikologi Umum, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 446.

²¹ Alizamar, Nasbahry Couto, Psikologi Persepsi Dan Desain Informasi, (Ed. I, Cet. I; Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h. 15

beberapa hal melalui pancainderanya.²²

Menurut Slameto persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.²³

Persepsi seseorang terhadap suatu hal merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berkarir. Dalam hal ini persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap memilih karir di perbankan syariah. Perbedaan persepsi yang dimiliki setiap orang secara tidak langsung dapat mempengaruhi keinginannya untuk berkarir di bidang perbankan syariah.

2. Macam-Macam Persepsi

Menurut Surnaryo, terdapat dua Macam persepsi yaitu:

- a. External Perception yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu.
- b. Self Perception yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu.²⁴

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Rakhmat yang dikutip oleh Alex Sobur dalam bukunya menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dapat

²² Tim Redaksi Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 863

²³ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 102.

²⁴ Sunaryo, Psikologi Untuk Keperawatan, (Jakarta: Penerbitan Buku Kedokteran EGC, 2004), h. 94.

dikategorikan menjadi:²⁵

a. Faktor Fungsional

Faktor fungsional dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan (suasana hati), pelayanan, dan pengalaman masa lalu seorang individu

b. Faktor Struktural

Faktor-faktor struktural berarti bahwa faktor-faktor tersebut timbul atau dihasilkan dari bentuk stimuli dan efek-efek netral yang atau dihasilkan dari system saraf individu.

c. Faktor Situasional

Faktor ini banyak berkaitan dengan bahasa nonverbal. Petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, petunjuk paralinguistic adalah beberapa dari faktor situasional yang memengaruhi persepsi

d. Faktor Personal

Faktor personal yang terdiri atas pengalaman, motivasi, kepribadian (Rakhmat). Leathers yang dikutip oleh Alex Sobur membuktikan bahwa pengalaman akan membantu seseorang dalam meningkatkan kemampuan persepsi. Pengalaman tidak selalu lewat proses belajar formal. Pengalaman bertambah melalui rangkaian peristiwa yang pernah dihadapi.

4. Proses Persepsi

Proses persepsi dapat dijelaskan melalui tiga tahapan yang bersifat kontinu, bercampur baur, dan bertumpang tindih satu sama lain:

1) Terjadinya Stimulasi Alat Indra (*Sensory Stimulation*)

²⁵ Alex Sobur, Psikologi Umum, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h.460-462.

Pada tahap pertama, alat-alat indra distimulasi (dirangsang) seperti mendengarkan musik, mencium bau wewangian, mencicipi sepotong kue, merasakan telapak tangan berkeriat saat berjabat tangan dan lainnya itu merupakan rangsangan yang dapat kita rasakan secara langsung. Meskipun kita memiliki kemampuan pengindraan untuk merasakan stimulus, itu tidak selalu dapat digunakan. Sebagai contoh bila melamun didalam kelas, kita tidak mendengar apa yang dikatakan dosen sampai nama kita dipanggil dan ketika itu kita baru sadar itu merupakan contoh yang jelas bahwa kita menangkap yang kelihatannya tidak bermakna.

2) Stimulasi Terhadap Alat Indra Diatur

Pada tahap kedua, rangsangan terhadap alat indra diatur menurut berbagai prinsip. Salah satu prinsip yang sering digunakan adalah prinsip proksimitas (proximity) atau kemiripan orang atau pesan yang secara fisik satu sama lain, dipersepsikan bersama-sama, atau sebagai satu kesatuan (unity). Prinsip lain adalah kelengkapan (closure), kita memandang atau mempersepsikan suatu gambar atau pesan yang dalam kenyataan tidak lengkap sebagai gambar atau pesan yang lengkap.

3) Stimulasi Alat Indra ditafsirkan-dievaluasi

Langkah ketiga ini adalah penafsiran-evaluasi. Langkah ini merupakan proses subjektif yang melibatkan evaluasi dipihak penerima. Penafsiran-evaluasi kita tidak semata-mata didasarkan pada rangsangan luar, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh masa lalu, kebutuhan, keinginan, sistem nilai, keyakinan tentang seharusnya, keadaan fisik dan emosi pada saat itu, dan sebagainya yang ada pada

kita.²⁶

D. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan. Dalam bahasa Arab minat berasal dari kata Raaghibun yang artinya yang ingin, berkehendak, kata lainnya Raghabatun yang artinya berkeinginan.²⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan.²⁸ Menurut Djaali minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.²⁹ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minatnya.

Menurut Syah minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁰ Jadi minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai kebutuhan dan memberi kepuasan tersendiri.

²⁶ Alex Sobur, Psikologi Umum, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 449-450.

²⁷ Abu Khalid, Kamus Arab Al-Huda Arab-Indonesia (Surabaya: Fajar Mulya), h.183

²⁸ Tim Redaksi Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 744

²⁹ Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 121.

³⁰ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan, (Bandung: PT Rodaskarya, 2001), h. 136

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu keinginan yang menimbulkan rasa perhatian dan bertindak terhadap aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan bahagia dan ikhlas.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Kotler, faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

a. Faktor Pribadi

Sekumpulan karakteristik perilaku yang dimiliki oleh individu dan bersifat permanen dalam jangka panjang. Keputusan individu dalam pengambilan keputusan juga dipengaruhi oleh kepribadiannya.

b. Faktor Sosial

Faktor-faktor sosial itu seperti kelompok referensi, keluarga, status dan peran sosial. Perilaku seseorang amat dipengaruhi oleh berbagai kelompok.

c. Faktor Psikologi

Pilihan seseorang juga dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama yaitu motivasi, persepsi, belajar, kepercayaan dan sikap. Motivasi yaitu keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan tertentu.

3. Macam - Macam Minat

Menurut Schiffman dan Leslie, minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan, misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arah minat dan berdasarkan cara mendapatkannya atau mengungkapkan minat itu sendiri.³¹

³¹ Schiffman dan Leslie, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Indeks Gramedia, 2004), h. 89.

1. Berdasarkan timbulnya, dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi intrinsik dan ekstrinsik, Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut. Apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut akan hilang.
3. Berdasarkan cara mengungkapkan, dibedakan menjadi empat yaitu:
 - a. Exspressed interest, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas disenangi.
 - b. Manifest interest, adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
 - c. Tasted interest, adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
 - d. Invesntoried interest adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan

alat-alat yang sudah distandarisasikan dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subyek apakah dia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau suatu objek yang ditanyakan.

4. Minat Berkarir di Perbankan Syariah

Minat berkarir di perbankan syariah tentunya menjadi langkah yang tepat bagi para alumni ekonomi Islam dan perbankan syariah ataupun mahasiswa yang sedang menempuh pendidikannya. Minat berkarir di perbankan syariah adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi bankir bahwa profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan non finansial.³² Tentunya dengan tingginya minat mahasiswa terhadap perbankan syariah akan membawa angin segar untuk perkembangan perbankan syariah yang lebih maju lagi kedepannya.

E. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Menurut undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah bentuk badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada

³² Mashadi, Riky Irawan, “*Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran*”, (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Vol. 1, No. 1 Juli 2020), h. 3

ketentuan-ketentuan Alqur'an dan Hadis.³³ Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.³⁴

2. Produk-Produk Perbankan Syariah

a. Produk Penghimpunan Dana

1. Prinsip *Wadi'ah*

Wadi'ah merupakan titipan atau simpanan pada bank syariah. prinsip *wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain. Penerima simpanan disebut *yad-amanah* yang artinya tangan amanah. Si penyimpan bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada barang titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan.³⁵

2. Prinsip *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (*shahib al maal*) dengan nasabah selaku *mudharib* yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal.³⁶ Dalam mengaplikasikan prinsip mudharabah, bank akan bertindak sebagai mudharib 'pengelola', sedangkan penabung bertindak sebagai shahibul mall 'penyandang

³³ Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha Kamal, Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam, (Cet. I, II; Makassar: Lumbung informasi pendidikan, 2014), h. 91

³⁴ Muammar Arafat Yusmad, Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik, (Ed. 1, Cet. 2; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 23

³⁵ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 23

³⁶ Muhammad, Manajemen Keuangan Syariah, (Ed. I, Cet. I, II; Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h. 240

dana'. Antar keduanya diadakan akad mudharabah yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak.³⁷

b. Produk Penyaluran Dana

1. Prinsip Jual Beli (Ba'i)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (transfer of property). Transaksi jual beli dibedakan berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan barangnya.

- a. Pembiayaan murabahah adalah jual beli dengan harga asal, ditambah keuntungan yang disepakati.
- b. Pembiayaan salam, istilah salam secara sederhana diartikan sebagai pembelian barang yang diserahkan kemudian hari sementara pembayaran dilakukan dimuka.
- c. Pembiayaan istishna', istilah istishna' adalah akad jual beli barang antara pemesan dengan penerima pesanan.

2. Prinsip *Ijarah*

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas barang itu sendiri.³⁸

3. Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat

³⁷ Muhammad Syafii Antonio, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, (Cet. 1, Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 100

³⁸ Muhammad Syafii Antonio, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, (Cet. 1, Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 117

akad utama, yaitu sebagai berikut:³⁹

- a. *Al-musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
- b. *Al-mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.
- c. *Al-muzzara'ah* adalah akad kerjasama pengelolaan pertanian antara pemilik bahan dan penggarapan, dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen.
- b. *Al-musaqah* adalah bentuk dimana si penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Sebagai imbalan, si penggarap berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.

C. Kerangka Pikir

Uraian konsep berfikir dalam penelitian ini tentang gambaran potensi dan preferensi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

1. Pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Pengetahuan adalah informasi yang didapat untuk dipelajari dan dipahami tentang hal yang belum diketahui yang memberikan pengalaman untuk dirinya sendiri dan berguna dikehidupannya sehari-hari dan dimasa yang akan datang. Untuk menimbulkan rasa minat dan menggelutinya seseorang harus

³⁹ Muhammad Syafii Antonio, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, (Cet. 1, Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 90-100

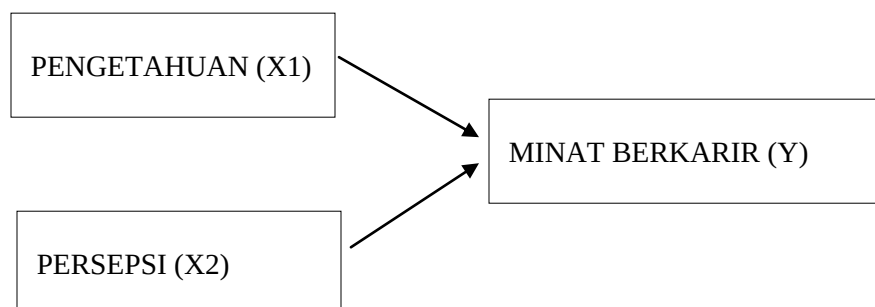
memiliki pengetahuan dan pengalaman pada diri individu supaya pekerjaan yang nantinya dijalani tidak terbebani dan melakukannya dengan rasa ikhlas.

Hubungan variabel pengetahuan terhadap minat berkarir adalah apabila pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang perbankan syariah sangat luas dan tinggi maka minat berkarir di perbankan syariah akan meningkat, sebaliknya jika pengetahuan pada diri seorang itu rendah maka minat berkarir di perbankan syariah akan menurun

2. Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁴⁰ Dengan banyaknya pengalaman yang didapat di bangku perkuliahan nantinya akan membawa para mahasiswa mempunyai skill yang berbeda-beda dan akan menimbulkan minat dalam berkarir di perbankan syariah karena basic mereka berasal dari jurusan perbankan syariah.

Dari hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



⁴⁰ Alex Sobur, Psikologi Umum, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 446

Dari model kerangka berfikir diatas, dapat diketahui Pengetahuan dan Persepsi sebagai variabel bebas dan Minat Berkarir di perbankan syariah sebagai variabel terikat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah tersebut dapat digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, penulis memilih Institut Agama Islam (IAIN) Palopo sebagai lokasi penelitian karena objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah, dan waktu penelitian dilakukan pada saat mahasiswa mengikuti perkuliahan karena sangat efektif dalam penyebaran angket atau kuesioner yang digunakan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴¹ Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020 IAIN Palopo yang berjumlah 205.41 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020

Nomor	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	A	33
2	B	32
3	C	31

⁴¹ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Ed. I, Cet. 1; Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2005), h. 99

4	D	32
5	E	31
6	F	30
7	G	30
8	H	30
Jumlah		249

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan probability sampling secara acak tanpa memiliki syarat, yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.⁴³ Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

$$n = \frac{205}{1 + 205.(0,1)^2}$$

$$n = 67,21$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (eror tolerance), sebesar 10%

Berdasarkan rumus Slovin, ukuran sampel minimum adalah 67,21 responden. Selanjutnya peneliti menentukan jumlah sampel menjadi 67 responden. Kemudian jumlah sampel dibandingkan dengan jumlah populasi disetiap kelas perbankan yang berjumlah 8 kelas, maka setiap kelas akan diambil jumlahnya secara berbeda sebagai sampel. Berikut tabel setiap kelas berdasarkan populasi dan sampel dikelas Perbankan Syariah angkatan 2020.

⁴² Data Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020 IAIN Palopo

⁴³ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Cet.17; Bandung: Alfabeta,2013), h. 116

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Penelitian Mahasiswa PBS Angkatan 2020

Nomor	Kelas	Populasi	Sampel
1	A	33	11
2	B	32	10
3	C	31	9
4	D	32	10
5	E	31	11
6	F	30	9
7	G	30	9
8	H	30	9
Jumlah		249	68

D. Sumber Data

Sumber Data dari Penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya atau responden. Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti berasal dari jawaban para responden terhadap semua rangkaian pernyataan yang diberikan peneliti berupa kuesioner. Responden yang menjawab daftar kuesioner tersebut adalah Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁴ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo, yaitu dengan melihat dokumen yang dimiliki dari kampus tersebut.

E. Mengukur Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁵ Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrumen penelitian kuesioner,

⁴⁴ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Cet. 17; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 402

⁴⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Cet. 17; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 402

penulis menggunakan metode skala likert.

Dalam pengukuran jawaban responden, pengukuran kuesioner pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah diukur dengan menggunakan skala likert. Pengukuran jawaban responden menggunakan kriteria pembobotan dengan tingkatan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|----------------|
| 1. Jawaban Sangat Setuju | diberi bobot 5 |
| 2. Jawaban Setuju | diberi bobot 4 |
| 3. Jawaban Netral (Ragu-ragu) | diberi bobot 3 |
| 4. Jawaban Tidak Setuju | diberi bobot 2 |
| 5. Jawaban Sangat Tidak Setuju | diberi bobot 1 |

Pengukuran Indikator tersebut menggunakan asumsi likert 5, 4, 3, 2, 1.

Survey ini menggunakan skala likert dengan skor tertinggi di tiap pertanyaan adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Dengan skala jumlah responden sebanyak 249 orang, maka:

$$Range = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Range Skor}}$$

$$\text{Skor tertinggi } 67 \times 5 = 335$$

$$\text{Skor terendah } 67 \times 1 = 67$$

Sehingga range untuk hasil survey, yaitu $\frac{335-67}{5} = 53,6$

5

Range Skor

53-120 = Sangat Rendah

121-188 = Rendah

189-256 = Sedang

257-324 = Tinggi

325-392 = Sangat Tinggi

F. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian (kuesioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Oleh karena itu sebelum angket telah valid dan

reliabel diberikan kepada responden, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kepada validator dalam hal ini minat mahasiswa perbankan angkatan 2020 IAIN Palopo.

1. Uji Validasi

Validasi adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran.⁴⁶ Uji validasi pada dasarnya sering digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner yang mampu untuk dapat menguraikan suatu masalah yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dari masig-masing variabel, maka degree of freedom (df) = n- k, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk dengan alpha 5%. Apabila nilai rhitung > rtabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.⁴⁷ Pada kasus ini besarnya rhitung diketahui 0,240. Jika rhitung lebih besar dari rtabel dan nilai r positif, maka item tersebut dikatakan valid. Jadi yang memiliki nilai koefisien dibawah 0,236 di anggap tidak valid. Hasil uji validasi melalui program SPSS 15 terhadap instrumen penelitian diperoleh angka korelasi diuraikan pada tabel berikut

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Pengetahuan (X1)

Item	Corected Item- Total Correlation	r _{tabel}	KET
Item_1	0,613	0,240	Valid
Item_2	0,332	0,240	Valid
Item_3	0,520	0,240	Valid
Item_4	0,487	0,240	Valid
Item_5	0,507	0,240	Valid
Item_6	0,578	0,240	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua item pada variabel Pengetahuan (X1) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi yang positif dan lebih dari 0,240.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Persepsi (X2)

⁴⁶ Dwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h. 90

⁴⁷ Imam Ghazali, Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2001, h. 135

Item	Corected Item- Total Correlation	r_{tabel}	KET
Item_1	0,455	0,240	Valid
Item_2	0,563	0,240	Valid
Item_3	0,600	0,240	Valid
Item_4	0,588	0,240	Valid
Item_5	0,581	0,240	Valid
Item_6	0,244	0,240	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua item pada variabel Persepsi (X2) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih dari 0,240

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Pada Minat Berkarir di Perbankan Syariah

Item	Corected Item- Total Correlation	r_{tabel}	KET
Item_1	0,389	0,240	Valid
Item_2	0,597	0,240	Valid
Item_3	0,651	0,240	Valid
Item_4	0,421	0,240	Valid
Item_5	0,564	0,240	Valid
Item_6	0,688	0,240	Valid
Item_7	0,673	0,240	Valid
Item_8	0,601	0,240	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua item pada variabel Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Y) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih dari 0,240.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach's* alpha (α) dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya, realibilitas suatu kontruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's* alpha $> 0,60$.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Pengetahuan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	6

Berdasarkan tabel hasil Uji reliabilitas variabel Pengetahuan (X1) di atas 6 item indikator

memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,742 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Persepsi (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
,730	6

Berdasarkan tabel hasil Uji reliabilitas variabel Persepsi (X2) di atas 6 item indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,730 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	8

Berdasarkan tabel hasil Uji reliabilitas variabel Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Y) di atas 8 item indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,837 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah dengan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF (Variance Inflation Factor) > 10 .
- b. Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada teori t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji DW adalah sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4 - DU$ (tidak terjadi autokorelasi)

- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ (terjadi korelasi)
- 3) $DW < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$ (tidak ada kepastian/kesimpulan yang pasti).
- c. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.
- d. Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian pada satu pengamatan ke pengamatan lain
2. Uji Hipotesis
 - a. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah (studi pada mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah angkatan 2020 IAIN Palopo) digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hubungan sebuah variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen disebut analisis regresi linear berganda (Multiple Linier Regression). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel Pengetahuan (X1), Persepsi (X2) dan Minat Berkarir (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y= Minat Berakarir

a=Konstanta

X1=Pengetahuan

X2=Persepsi

b1 = koefisien regresi variabel pengetahuan

b2 = koefisien regresi varabel persepsi

e = standar eror

- b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (pengetahuan dan persepsi) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

(minat berkarir diperbankan syariah).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dalam hal ini peneliti akan menguji secara simultan antara Pengetahuan (X_1), Persepsi (X_2) dan Minat Berkarir (Y).

c. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata ($\alpha = 5\%$), selain itu berdasarkan nilai t , maka dapat diketahui variabel mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat. Uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dalam hal ini peneliti akan menguji secara parsial antara Pengetahuan (X_1), Persepsi (X_2) dan Minat Berkarir (Y).

d. Koefisien determinasi (R^2)

Pada model regresi linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). R (R^2) atau kuadrat dari R , yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini di ubah ke bentuk persen,

yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁸

BAB IV

⁴⁸ Dwi Priyatno, Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h.123.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau di singkat FEBI pada awalnya merupakan Fakultas Syariah. Dimana Fakultas Syariah memiliki beberapa jurusan yaitu jurusan Hukum, Ekonomi Syariah, dan Perbankan Syariah. Pada tanggal 23 Maret 2014 Fakultas Syariah telah berdiri sendiri dan pada saat itu juga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbentuk dan memiliki dua jurusan yaitu jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Dimana pada saat itu Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam terakreditasi C sedangkan jurusan Ekonomi Syariah terakreditasi A dan Perbankan Syariah terakreditasi B. Hal ini mengakibatkan banyak peminatnya yang dilihat dari setiap tahunnya dari penerimaan mahasiswa baru.

Pada tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuka jurusan baru, yaitu jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Dengan terbentuknya jurusan Manajemen Bisnis Syariah menambah jumlah jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peminat jurusan Manajemen Bisnis Syariah juga lumayan banyak peminatnya pada angkatan 2020/2018. Di tahun 2020 juga terbentuk Duta Febi yang mana ada 24 Duta Febi terdiri dari 12 Ikhwan dan 12 Akhwat. Duta Febi merupakan inisiatif dari Dr. Takdir., S.H., M.H. yang pada saat itu menjabat sebagai wakil dekan satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang beliau usulkan dengan tujuan untuk memperkenalkan fakultas FEBI yang diselenggarakan dengan kegiatan-kegiatan

fakultas itu sendiri yang dimana Duta Febi juga sebagai peran pembantu dalam kegiatan baik dalam kampus maupun luar kampus dan menjadikan representative mahasiswa(i) Febi yang ideal. Alangkah baiknya lagi Duta Febi dijadikan contoh terhadap mahasiswa Febi yang mau berproses dan mereka juga mampu menghargai prosesnya.⁴⁹

2. *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN PALOPO)*

1. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

a. Visi

Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam yang berciri kearifan local di kawasan timur Indonesia pada tahun 2015.

b. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat berbasis ekonomi Islam dengan mereflesikan integrasi keilmuan yang berbeda.
2. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar lembaga internal dan eksternal untuk penguatan ekonomi dan bisnis Islam.
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa entrepreneur.

⁴⁹Data diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

2. Nama-Nama Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Tabel 4.1 Nama-Nama Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

No	Nama Dosen Ekonomi Syariah
1	Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
2	Dr. Fasiha, S.AG., M.EI.
3	Ilham, S,Ag., MA
4	Burhan Rifuddin, SE., M.M
5	Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd
6	Humaidi, S.E., Sy., M.E.
7	Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd.

No	Nama Dosen Perbankan Syariah
1	Dr. Takdir, SH., MH.
2	Zainuddin, S, SE., M.AK
3	Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA
4	Ishak, M.EI.
5	Jumarni, ST., M.E.Sy
6	Hamida, S.E.Sy., M.SE.Sy
7	A. Farhami Lahila, M.SE.Sy
8	Akbar Sabani, S.EI., M.E.

No	Nama Dosen Manajemen Bisnis Syariah
1	Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
2	Dr. Adzan Noor, MA.Ek
3	Hendra Safri, M.M
4	Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.
5	Andi Tenri Sanna Syam, S.Pd., M.Pd.

3. Stuktur Organisasi

Struktur Organisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Gambar 4.1

Sumber Data: FEBI 2020

B. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Kota Palopo yang menguraikan mengenai pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir

di perbankan syariah (studi pada mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah angkatan 2020). Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan persepsi terhadap minat berkarir. Dalam penelitian ini diambil sebanyak 67 mahasiswa IAIN Palopo sebagai sampel responden. Karakteristik responden yaitu menguraikan identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dengan deskripsi karakteristik responden adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. Karakteristik Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 IAIN Palopo sebanyak 67 orang yang ditemui penulis dalam penelitian berlangsung. Terdapat beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan umur.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin (*gender*) merupakan salah satu hal yang identitas yang dimiliki responden dalam penelitian ini. Karena jenis kelamin seseorang akan mempengaruhi pendapat mereka mengenai suatu objek. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Tanggapan Responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	57	85,07%
Laki-Laki	10	14,93%
Total	67	100%

Sumber Data : Data primer yang di olah 2020

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel di atas, maka jumlah responden adalah berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 57 orang atau sebesar 85,07% dan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang atau sebesar 14,93%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa perbankan IAIN Palopo angkatan 2020 di dominasi oleh kaum hawa atau perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Tanggapan Responden	
	Orang	Persentase
Umur 19	15	22%
Umur 20	32	48%
Umur 21	16	24%
Umur 22	4	6%

Sumber Data : Data Primer yang di olah 2020

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan umur, maka jumlah responden terbanyak adalah responden yang berumur 20 tahun yakni sebanyak 32 orang atau sebesar 48%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Mahasiswa Perbankan Angkatan 2020 IAIN Palopo berumur 20 tahun.

2. Analisis dan Pembahasan Deskriptif Variabel

Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator dan juga penghitungan skor bagi variabel Pengetahuan (X_1) dan Persepsi (X_2) dan Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Y), dapat di uraikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pengetahuan (X_1)

No. Item	Kategori					Persentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
1	32	34	1	0	0	47,8%	50,7%	1,5%	0%	0%
2	54	13	0	0	0	80,6%	19,4%	0%	0%	0%
3	19	41	6	1	0	28,4%	61,2%	9%	1,5%	0%
4	10	42	13	2	0	14,9%	62,7%	19,4%	3%	0%
5	35	28	4	0	0	52,2%	41,8%	6%	0%	0%
6	20	41	6	0	0	29,9%	61,2%	9%	0%	0%

Sumber Data : Data Primer yang di olah 2020

Berdasarkan data di atas dengan jumlah responden 67, tanggapan responden mengenai variabel potensi dimana hasil angka untuk variabel potensi setiap item dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada item pertama, 47,8% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengetahui dan memahami arti dari bank syariah, 50,7% menyatakan setuju, 1,5% menyatakan netral.
2. Pada item kedua, 80,6% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengetahui bahwa akad murabahah sebagai akad jual beli, dan 19,4% menyatakan setuju.
3. Pada item ketiga, 28,4% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengetahui bahwa akad mudharabah sebagai akad kerjasama, 61,2%

menyatakan setuju, 9% menyatakan netral, dan 1,5% menyatakan tidak setuju.

4. Pada item keempat, 14,9% menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengetahui perbankan syariah merupakan salah satu bagian dari muamalah, 62,7% menyatakan setuju, 19,4% menyatakan netral, dan 3% menyatakan tidak setuju.
5. Pada item kelima, 52,2% menyatakan sangat setuju bahwa kehalalan perbankan syariah sudah terbukti dengan adanya Fatwa MUI, 41,8% menyatakan setuju, dan 6% menyatakan netral.
6. Pada item keenam, 29,9% menyatakan sangat setuju bahwa perbankan syariah diawasi oleh DSN-MUI, 61,2% menyatakan setuju, dan 9% menyatakan netral.

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi (X2)

No. Item	Kategori					Persentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
1	38	27	1	1	0	56,7%	40,3%	1,5%	1,5%	0%
2	38	25	4	0	0	56,7%	37,3%	6%	0%	0%
3	31	33	3	0	0	46,3%	49,3%	4,5%	0%	0%
4	14	28	24	1	0	20,9%	41,8%	35,8%	1,5%	0%
5	20	41	6	0	0	29,9%	61,2%	9%	0%	0%
6	4	18	14	31	0	6%	26,9%	20,9%	46,3%	0%

Sumber Data : Data Primer yang di olah 2020

Berdasarkan data di atas dengan jumlah responden 67, tanggapan responden mengenai variabel persepsi dimana hasil angka untuk variabel persepsi setiap item dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada item pertama, 56,7% menyatakan sangat setuju bahwa dengan berkarir di perbankan syariah dapat merealisasikan salah satu syariah Islam secara menyeluruh, 40,3% menyatakan setuju, 1,5% menyatakan netral, dan 1,5% menyatakan tidak setuju.
2. Pada item kedua, 56,7% menyatakan sangat setuju bahwa perbankan syariah merupakan perbankan yang menggunakan syariat Islam dimana syariat tersebut harus dijalankan untuk membentuk pribadi muslim sejati, 37,3% menyatakan setuju, dan 6% menyatakan netral.
3. Pada item ketiga, 46,3% menyatakan sangat setuju bahwa peminat di perbankan syariah itu masih kurang, 49,3% menyatakan setuju, dan 4,5% menyatakan netral.
4. Pada item keempat, 20,9% menyatakan sangat setuju bahwa perbankan syariah membutuhkan banyak tenaga kerja untuk menunjang perkembangan perbankan syariah, 41,8% menyatakan setuju, 35,8% menyatakan netral, dan 1,5% menyatakan tidak setuju.
5. Pada item kelima, 29,9% menyatakan sangat setuju bahwa bank syariah lebih adil secara ekonomi dan menguntungkan karena menggunakan sistem bagi hasil, 61,2% menyatakan setuju, dan 9% menyatakan netral.
6. Pada item keenam, 6% menyatakan sangat setuju bahwa sebagai calon lulusan perbankan syariah akan lebih mudah memperoleh pekerjaan di bank syariah, 26,9% menyatakan setuju, 20,9% menyatakan netral, dan 46,3% menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Berkarir di
Perbankan Syariah (Y)**

No. Item	Kategori					Persentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
1	25	32	9	1	0	37,3%	47,8%	13,4%	1,5%	0%
2	29	35	3	0	0	43,3%	52,2%	4,5%	0%	0%
3	36	26	5	0	0	53,7%	38,8%	7,5%	0%	0%
4	14	40	12	1	0	20,9%	59,7%	17,9%	1,5%	0%
5	13	33	20	1	0	19,4%	49,3%	29,9%	1,5%	0%
6	33	27	7	0	0	49,3%	40,3%	10,4%	0%	0%
7	36	25	6	0	0	53,7%	37,3%	9%	0%	0%
8	36	26	5	0	0	53,7%	38,8%	7,5%	0%	0%

Sumber Data : Data Primer yang di olah 2020

1. Pada item pertama, 37,3% menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena dapat meningkatkan kualitas diri dalam bidang keuangan syariah, 47,8% menyatakan setuju, 14,3% menyatakan netral dan 1,5% menyatakan tidak setuju.
2. Pada item kedua, 43,3% menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah, 52,2% menyatakan setuju, dan 4,5% menyatakan netral.
3. Pada item ketiga, 53,7% menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena dapat menunjang kesuksesan karir dalam bidang keuangan syariah, 38,8% menyatakan setuju, dan ,5% menyatakan netral.
4. Pada item keempat, 20,9% menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah setelah studi saya selesai, 49,3% menyatakan setuju, 17,9% menyatakan netral, dan 1,5% menyatakan tidak setuju.

5. Pada item kelima, 19,4% menyatakan sangat setuju bahwa mereka ingin berkarir di perbankan syariah karena jurusan anda perbankan syariah, 49,3% menyatakan setuju, 29,9% menyatakan netral, dan 1,5% menyatakan tidak setuju.
6. Pada item keenam, 49,3% menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena bisa memperoleh gaji yang tinggi, 40,3% menyatakan setuju, dan 10,4% menyatakan netral.
7. Pada item ketujuh, 53,7% menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena keinginan pribadi, 37,3% menyatakan setuju, dan 9% menyatakan netral.
8. Pada item kedelapan, 53,7% menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena anda menyukai pekerjaan yang menantang, 38,8% menyatakan setuju, dan 7,5% menyatakan netral.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	2,635	4,319		,610	,544		
	Pengetahuan	,975	,192	,564	5,076	,000	,685	1,460
	persepsi	,256	,164	,173	1,556	,125	,685	1,460

a Dependent Variable: Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa semua nilai TOL variabel bebas $> 0,1$ dan semua nilai VIF < 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi masalah multikoloniearitas pada model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,677(a)	,458	,441	2,726	1,974

a Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan

b Dependent Variable: Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson dapat diketahui nilai DW 1,974. Dengan menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$, jumlah sampel (n) 67 dan variabel independen (k) 2. Maka diperoleh nilai DL sebesar 1,5433 dan DU sebesar 1,6660 sehingga $DL < DW < 4 - DU$ ($1,5433 < 1,974 < 4 - 1,6660$) atau nilai DW 1,974 lebih besar dari batas atas (DU) yaitu 1,6660 dan kurang dari $(4-DU)$ $4 - 1,6660 = 2,334$. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi

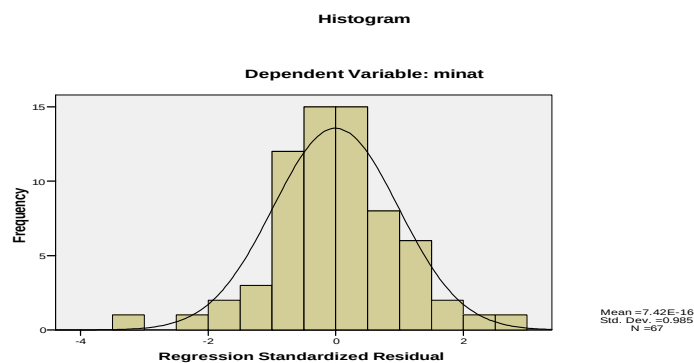
3. Uji Normalitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar di atas Normal Probability Plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresinya memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.3 Hasil Uji Histogram



Selain itu juga dapat dilihat grafik histogram pada gambar residual di atas yang telah ditunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan data terdistribusi normal.

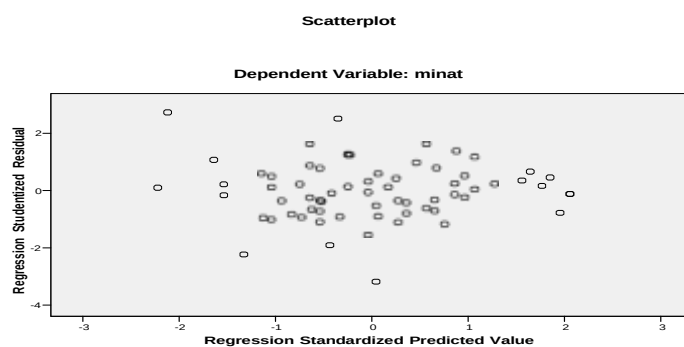
4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara standarized predicted value(ZPRED) dengan studenies (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil gambar di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar di atas pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu mengetahui apakah dua pengaruh variabel pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah, maka dapat diketahui hasilnya pada hasil output SPSS 15 *for windows* di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Berganda

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	2,635	4,319		,610	,544
	Pengetahuan	,975	,192	,564	5,076	,000
	Persepsi	,256	,164	,173	1,556	,125

a Dependent Variable: Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel pengetahuan $X_1 = 0,975$, $X_2 = 0,256$ dan konstanta sebesar 2,635 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,635 + 0,975X_1 + 0,256X_2$$

Dimana :

Y = minat berkarir di perbankan syariah

a = konstanta

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Persepsi

b_1 = koefisien regresi variabel pengetahuan

b_2 = koefisien regresi variabel persepsi

e = standar error

Dari persamaan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 2,635 memberikan arti bahwa jika variabel pengetahuan (X_1) dan variabel persepsi (X_2) nilainya adalah 0 maka minat berkarir di perbankan syariah adalah sebesar (Y) 2,635.
- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,975 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengetahuan mengalami kenaikan satuan, maka minat berkarir di perbankan syariah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,975 koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dan minat berkarir di perbankan syariah, semakin meningkat pengetahuan maka semakin meningkat minat berkarir di perbankan syariah.
- c. Koefisien regresi variabel persepsi sebesar 0,256 artinya variabel independen lain nilainya tetap, mengalami kenaikan satuan, maka minat berkarir di perbankan syariah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,256. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi dan minat berkarir di perbankan syariah, semakin meningkat persepsi maka semakin meningkat minat berkarir di perbankan syariah.

2. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan semua variabel independen mempunyai pengaruh secara serentak (simultan) terhadap variabel independen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Tabel distribusi F dicari pada derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$ (n adalah jumlah sampel dan K adalah jumlah variabel independent). Sehingga F_{tabel} diperoleh $df = (67 - 2 - 1)$ dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah 3,14. Secara lebih rinci hasil F_{hitung} dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Analisis Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	401,986	2	200,993	27,044	,000(a)
	Residual	475,655	64	7,432		
	Total	877,642	66			

a Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan

b Dependent Variable: Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Sumber Data : Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 15

Dari tabel di atas dapat di uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 27,044 dengan tingkat signifikansi ($0,00 < 0,05$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,044 > 3,14$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya pengetahuan dan persepsi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

3. Uji t (Parsial)

Uji signifikansi parameter individual ini yang terdapat dalam perhitungan statistik ditunjukkan dengan t_{hitung} . Tabel distribusi t di cari pada derajat kebebasan

$(df) = n - k - 1$. (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen)

sehingga t_{tabel} diperoleh = $(67 - 2 - 1)$ dengan signifikansi 5% adalah $\alpha = 1,99773$.

Secara lebih rinci hasil t_{hitung} dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji t (Parsial)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	2,635	4,319		,610	,544
	Pengetahuan	,975	,192	,564	5,076	,000
	Persepsi	,256	,164	,173	1,556	,125

a Dependent Variable: Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

a. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Hasil pengujian statistik terhadap minat berkarir di perbankan syariah menunjukkan nilai t_{hitung} 5,076 dengan nilai t_{tabel} 1,99773 ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,076 > 1,99773$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah, t_{hitung} positif artinya pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

b. Pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Hasil pengujian statistik terhadap minat berkarir di perbankan syariah menunjukkan nilai t_{hitung} 1,556 dengan nilai t_{tabel} 1,99773 ini berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,556 < 1,99773$) dan signifikansi $0,125 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu nilai R^2 yang kecil dan berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat di lihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677(a)	,458	,441	2,726

a Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan

Dari hasil output di atas dapat di lihat bahwa besarnya R Square 0,458, hal ini berarti bahwa 45,8% variasi minat berkarir di perbankan syariah dapat dijelaskan oleh variasi kedua variabel independen, pengetahuan dan persepsi dan sisanya ($100\% - 44,1\% = 55,90\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain, Standar Error of Estimate (SEE) sebesar 2,762 semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat memprediksi variabel independen.

E. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa

Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020) maka akan dijelaskan sebagai berikut.

Setelah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2020, bahwa mahasiswa mampu dalam mengembangkan pengetahuan yang berdampak baik bagi mahasiswa itu sendiri agar nantinya mampu dalam bersaing di dunia kerja. Mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo telah memahami dan mengerti keinginannya dikemudian hari sehingga apa yang menjadi minatnya akan menentukan kehidupan dalam dunia pekerjaan dengan maksimal. Dalam hal ini bahwa pengetahuan sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Pengetahuan yang ada dalam diri mahasiswa ada kaitannya terhadap minat berkarir, setidaknya harus memiliki kemampuan pengetahuan yang baik dalam bidang pekerjaannya.

Persepsi adalah proses di mana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Poin utamanya adalah bahwa persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi dalam setiap diri kita.⁵⁰ Persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah berdasarkan pada tanggapan yang mana nantinya dapat menimbulkan minat berkarir di perbankan syariah. Setelah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa

⁵⁰Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 13*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), h. 179.

perbankan syariah IAIN Palopo, bahwa para mahasiswa menanggapi dengan berkarir di perbankan syariah dapat membantu dalam perkembangan perbankan syariah itu sendiri. Mengingat peminat di perbankan syariah untuk berkarir itu sangat besar bagi calon lulusan sarjana perbankan syariah, jadi mereka beranggapan bahwa untuk dapat mengembangkan perbankan syariah lebih maju kedepannya diharapkan para mahasiswa mempunyai minat dalam bekerja di perbankan syariah untuk perkembangan perbankan syariah lebih maju dan sebagai pelopor ekonomi bagi bangsa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal berikut:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Variabel pengetahuan (X_1) memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah sebesar 0,975. Hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan pengetahuan akan meningkatkan minat berkarir di perbankan syariah sebesar 0,975. Selain itu juga dibuktikan dengan hasil hipotesis yang ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,076 > 1,99773$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis pertama H_1 diterima, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah. hasil pengujian regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,975 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan maka minat berkarir di perbankan syariah akan meningkat.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan hasil yang signifikan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan dengan minat berkarir di perbankan syariah. Hal ini bila dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh M. Aminudin yang meneliti tentang “*Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*”. Yang menyatakan bahwa pada uji statistik hasil uji t menunjukkan variabel pengetahuan sebesar -0,322 atau -32,2% berarti telah terjadi perubahan minat dengan nilai signifikan 0,07 yang lebih kecil dari 0,05 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap memilih produk.⁵¹

Hal ini menunjukkan bahwa penurunan pengetahuan akan menurunkan minat dalam diri individu untuk memilih, artinya semakin rendah pengetahuan yang dimiliki maka minat seseorang akan semakin kecil.

2. Pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Variabel persepsi (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir di perbankan syariah yaitu sebesar 0,256. Hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan persepsi akan meningkatkan minat berkarir di perbankan syariah sebesar 0,256. Selain itu juga dibuktikan dari hasil hipotesis yang ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($1,556 < 1,99773$) dan signifikansi $0,125 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

⁵¹M. Aminudin, “*Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2016), h. 81

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan hasil yang tidak signifikan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara persepsi dengan minat berkarir di perbankan syariah. Hal ini bila dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati (2015) meneliti tentang “*Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan dengan nilai probabilitas (sig. F) adalah 0,000 kurang dari 0,005 ($>0,005$) dan nilai F_{hitung} adalah 255,999 lebih besar dari nilai F_{tabel} yakni 3,101 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Hasil tersebut dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁵²

Dari penelitian Triyono (2020) meneliti tentang “*Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sragen*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel persepsi (X_1) diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,445$ dan probabilitas sebesar 0,000, dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), didapat t_{tabel} (1,988), hal ini berarti $5,445 > 1,988$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁵³

⁵²Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati, “*Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*”, Jurnal Perpajakan (JEJAK), Vol. 1, No. 1, 2015, h. 7.

⁵³Triyono, *Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sragen*, 2020, h. 66.

Dari perbandingan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel persepsi yang masing-masing ada dalam penelitian memiliki nilai signifikan yang positif dan cukup berpengaruh terhadap variabel terikatnya, namun dari hasil penelitian peneliti pada variabel persepsi dalam hasil uji hipotesis didapat hasil H_0 diterima dan H_1 ditolak. Itu artinya pada variabel persepsi didapat hasil bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di atas semua hipotesis yang diminta dapat terpenuhi dan ada pengaruh yang cukup signifikan antara variabel X_1 terhadap variabel Y . Namun pada variabel X_2 didapatkan hasil tidak signifikan terhadap variabel Y . Dari hasil hipotesis kedua penelitian dapat disimpulkan hasil bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang sangatlah penting untuk dikembangkan agar berguna bagi seseorang untuk diri sendiri ataupun lingkungannya dan dapat menumbuhkan minat untuk pekerjaan atau profesi yang sesuai dengan pengetahuan dan *skill* yang dimiliki.

Hasil pengujian terhadap variabel pengetahuan menunjukkan nilai yang signifikan, itu dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} . Berdasarkan sebaran angket kuesioner yang telah dijawab oleh mahasiswa sebagai responden, sebagian besar dari responden memberikan tanggapan yang konsisten dan positif bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam memilih suatu bidang pekerjaan. Salah satu indikasi yang membuktikan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah, dibuktikan dengan jawaban responden terhadap salah

satu pernyataan angket sebesar 47,8% menyatakan sangat setuju, 50,7% menyatakan setuju, dan 1,5% menyatakan netral pada pernyataan bank syariah adalah bank yang berlandaskan nilai Islam, tidak mengenal riba/bunga bank. Ini membuktikan bahwa mereka menyadari dan tahu betul apa itu bank syariah.

Persepsi mahasiswa dalam bekerja di perbankan syariah adalah mereka yang telah mengerti sebagai calon banker dan sebagai calon lulusan perbankan syariah yang handal diharapkan bisa berperan aktif dan dapat berkontribusi dalam perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56,7% responden memilih sangat setuju, 37,3% responden menyatakan setuju dan 6% menyatakan netral. Persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir pada dasarnya di pengaruhi oleh karakteristik pribadi dan rangsangan dari luar, bisa melalui motivasi yang berkaitan dengan karir pengalaman yang pernah diperoleh dan informasi dari orang tinggi, maka mahasiswa tersebut memiliki minat yang tinggi pula untuk berkarir di bidang perbankan syariah.

Sebagian besar dari responden mempunyai minat lebih tinggi untuk berkarir di perbankan syariah di bandingkan perbankan konvensional. Selain karena faktor persepsi dalam memilih pekerjaan di perbankan syariah, mereka menganggap pendapatan yang mereka dapatkan lebih halal dengan bekerja di perbankan syariah sehingga banyak dari responden akan lebih baik jika terhindar dari unsur praktik riba. Hal ini ditunjukkan dengan 49,3% responden menyatakan sangat setuju, 40,3% menyatakan setuju dan 10,4% menyatakan netral dan tidak ada seorangpun responden yang memilih tidak setuju ataupun sangat tidak setuju pada pertanyaan

mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena bisa memperoleh gaji yang halal dan terhindar dari praktik riba. Hasil penelitian ini memberikan bukti empirik bahwa pengetahuan dan persepsi mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 IAIN Palopo pada minat berkarir di perbankan syariah dapat mempengaruhi minat mereka dalam berkarir di perbankan syariah. Meskipun mereka belum melakukan magang sebagai pertimbangan dalam menentukan karir, namun mereka mempunyai keinginan dalam bekerja di bidang perbankan syariah setelah lulus dari bangku perkuliahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah (studi pada mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2020). Responden dalam penelitian ini berjumlah 67 mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir di perbankan syariah menunjukkan nilai t_{hitung} 5,076 dengan nilai t_{tabel} 1,99773 ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,076 > 1,99773$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah, t_{hitung} positif artinya pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di perbankan syariah.
2. Hasil pengujian statistik pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah menunjukkan nilai t_{hitung} 1,556 dengan nilai t_{tabel} 1,99773 ini berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,556 < 1,99773$) dan signifikansi $0,125 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya meliputi:

1. Diharapkan pada penyelenggara pendidikan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo mengambil langkah dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah dengan penerapan kurikulum dan sistem pembelajaran khususnya untuk menambah pengetahuan mahasiswa dalam berbagai bidang pekerjaan yang ada di perbankan syariah dan memberikan pelatihan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan yang telah di ikuti secara langsung.
2. Bagi mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Palopo dapat menyesuaikan dengan kurikulum pendidikan yang ada sehingga dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan serta *skill* mahasiswa agar siap terjun ke dunia kerja sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk menambahkan populasi penelitian, supaya tidak hanya mahasiswa perbankan IAIN Palopo saja, tetapi juga mahasiswa perbankan lainnya atau non mahasiswa. Dan lingkup penelitian yang dilakukan hanya lingkungan kampus IAIN Palopo, diharapkan peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan area penelitian.
4. Bagi pihak perbankan syariah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan melakukan

kerjasama kepada pihak kampus dan dapat memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk bergabung dalam dunia pekerjaan melihat minat mahasiswa perbankan syariah cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh. Ruslan, dan Fasiha Kamal, Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam, (Cet. I, II; Makassar: Lumbung informasi pendidikan, 2014).
- Abu Khalid, Kamus Arab Al-Huda Arab-Indonesia (Surabaya: Fajar Mulya).
- Alizamar, Nasbahry Couto, Psikologi Persepsi dan Desain Informasi, (Ed. I, Cet.I; Yogyakarta: Media Akademi, 2016).
- Antonio, Muhammad Syafii, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, (Cet. 1, Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Evi; Surahman, Rustan Santaria, and Edi Indra Setiawan, "TANTANGAN PEMBELAJARAN DARING DI INDONESIA Pendahuluan Pembelajaran Daring Adalah Proses Pembelajaran Yang Dilakukan," *Journal of Islamic Education Management* 5, no. 2 (2020): 94–95.
- Bungin, Burhan, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Ed. I, Cet. 1; Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2005).
- Data diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
- Data Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020 IAIN Palopo 2020.
- Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Fathurrohman, Muhammad, Belajar dan Pembelajaran Modern, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2020).
- Ghozali, Imam, Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2001.
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).

Kementrian Agama, Alqur'an dan Terjemahan, (Cet X; Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010).

Kotler, Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 13, (Jakarta: Erlangga, 2009).

Muhammad, Manajemen Keuangan Syariah, (Ed. I, Cet. I, II; Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016).

Nasution, Metode Research Penelitian Ilmiah, (Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

Jurnal-jurnal

Irmawati Setyani, Delu Damelia, Dita Wahyu Puspita, 2013 *"Model Inklusif Keuangan pada UMKM Berbasis Pedesaan"*, *Journal of Economic and Policy*, (Semarang September)

Singgih Mohamad Nur. 2007 *"Strategi Penguatan UMKM Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia "*, *Jurnal Ekonomi Modernisasi* Vol 3, No. 3 (Malang Oktober)

49

Kartini Endang Panggiarti, 2019 *"Diskripsi Model Pemberdayaan UMKM Untuk Mempertahankan Kearifan Lokal Di Kabupaten Magelang,"* dalam jurnal Monex Vol 8 No 1 Tahun

Yanti Idris Niode. 2009 *"Sektor UMKM di Indonesia Profil, Masalah dan Strategi Pemberdayaan "*, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS NOMOS* Vol 2, No.1 (Gorontalo Januari)

Yanto Idris. 2009 *" Sektor UMKM di Indonesia "*, dalam *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS*. Volume 2, Nomor 1 (Gorontalo: Januari)

Sumber lain

Bank Indonesia. (n.d). *Branchles banking, satu pilar mencapai keuangan inklusif* ([http:// Bi.go.id](http://Bi.go.id).) diakses pada tanggal 12 Oktober 2016 Pukul 19.23

⁴⁹ Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, *Manajemen Bisnis*.

Departemen

Agama RI, *Al-qur''an dan terjemahan* (Jakarta :Lentera Abadi,2010), hal.

Bank Indonesia. (n.d). *Branchles banking, satu pilar mencapai keuangan inklusif*
([http:// Bi.go.id](http://Bi.go.id).) diakses pada tanggal 12 Oktober 2016 Pukul 19.2 Dinas
Koperasi dan Perdagangan Kota Palopo.